



Meningkatkan Kompetensi IT Murid dan Guru SDN Tuntang 02 melalui Mentoring Asesmen Nasional Berbasis Komputer

Jatmiko Amung Prasojo^{1✉}, Rizki Afandi¹, Silvia Ulin Nafi², Gunawan³

¹Teknik Informatika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Semarang

²Ilmu Gizi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang

³Pendidikan Sosiologi dan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang

Abstrak. Pandemi Covid-19 menyebabkan gangguan dalam berbagai bidang, salah satunya dalam bidang pendidikan. Untuk menekan penyebaran Covid-19 selama pandemi, pembelajaran di sekolah dilaksanakan secara daring yang sebelumnya dilakukan secara tatap muka. Padahal pemerintah mengeluarkan kebijakan mengenai Asesmen Nasional yang mulai disosialisasikan pada akhir tahun 2020. Kebijakan tersebut diberlakukan untuk menilai satuan pendidikan di Indonesia yang akan dilaksanakan akhir tahun 2021. Kebijakan ini menimbulkan masalah bagi SDN Tuntang 02. Permasalahan tersebut antara lain pertemuan guru dan murid sangat terbatas, ketersediaan sarana pendukung, tingkat keterampilan penggunaan IT sumber daya pendidik serta akses internet yang kurang memadai. Berdasar latar belakang masalah tersebut perlu dilakukannya upaya peningkatan kompetensi sumber daya manusianya, yaitu murid dan guru melalui kegiatan mentoring tujuannya supaya SDN Tuntang 02 dapat melaksanakan program Asesmen Nasional sebagaimana semestinya. Penelitian ini memfokuskan pada upaya peningkatan kompetensi penggunaan IT pada siswa dan guru dalam penggunaan komputer di SDN Tuntang 02.

Abstract. The Covid-19 pandemic has caused disruptions in various fields, one of which is in the field of education. To suppress the spread of Covid-19 during the pandemic, learning in schools was carried out online which was previously done face-to-face. Even though the government issued a policy regarding the National Assessment which began to be socialized at the end of 2020. The policy was implemented to assess education units in Indonesia which will be implemented at the end of 2021. This policy caused problems for SDN Tuntang 02. These problems included very limited teacher and student meetings, availability of supporting facilities, skill level of using IT educator resources and inadequate internet access. Based on the background of the problem, it is necessary to make efforts to improve the competence of its human resources, namely students and teachers through mentoring activities, the goal is that SDN Tuntang 02 can carry out the National Assessment program as it should. This study focuses on efforts to increase the competence of using IT for students and teachers in using computers at SDN Tuntang 02.

Keywords: Asesmen Nasional Berbasis Komputer; Kompetensi IT; Mentoring

Pendahuluan

Covid-19 atau virus corona ditemukan pertama kali akhir tahun 2019 di Wuhan, Tiongkok kemudian menyebar dengan cepat ke seluruh dunia dan telah menelan banyak korban jiwa. *World Health Organization* (WHO) menetapkan Covid-19 sebagai pandemi dan menetapkan status darurat kesehatan masyarakat internasional. Dikarenakan penyebarannya yang sangat cepat dan dengan gejala yang tidak dapat diketahui pada awalnya. Sampai saat ini berdasarkan data resmi yang dapat dipantau melalui situs *World Health Organization International* dengan *update* terakhir dikutip pada tanggal 15 September 2021, 224 negara terjangkit Covid-19, terkonfirmasi 225,680,357 kasus, dengan jumlah 4,644,740 jiwa meninggal (World Health Organization, 2021).

Cara paling efektif untuk menekan penyebaran Covid-19 antara lain dengan menjaga jarak kontak fisik antara individu, sehingga sekolah-sekolah menerapkan pembelajaran secara daring. Sebagai sebuah upaya pemerintah demi keberlangsungan pembelajaran di tengah

pandemi. Sementara kebijakan program Asesmen Nasional yang akan dilaksanakan oleh setiap sekolah, madrasah, dan program kesetaraan pada jenjang dasar dan menengah. Asesmen Nasional adalah evaluasi yang dilakukan oleh pemerintah untuk pemetaan mutu sistem pendidikan pada satuan tingkatan pendidikan dasar dan menengah. Evaluasi tersebut menggunakan instrumen asesmen kompetensi minimum, survei karakter, dan survei lingkungan belajar (Kemendikbud, 2021). Asesmen nasional akan diikuti oleh murid dan pendidik serta kepala sekolah. Bagi murid asesmen akan dilaksanakan berbasis komputer dengan metode daring. Sedangkan bagi tenaga pendidik hanya menggunakan instrumen survei lingkungan belajar. Seperti sekolah-sekolah lain, SDN Tuntang 02 perlu bersiap dalam melaksanakan Asesmen Nasional. Sehingga dipandang perlu untuk meningkatkan kompetensi IT murid dan guru melalui kegiatan mentoring.

Mentoring adalah sebuah proses pembelajaran dalam bentuk hubungan saling mendukung dan pengawasan, diantara dua orang atau lebih dimana seseorang dianggap memiliki kemahiran dan kemampuan lebih dari yang lain yang disebut mentor menjadi model, guru, sponsor, konsultan dan pendorong kepada peserta mentoring yang disebut *mentee* dalam rangka mentransfer pengetahuan dan pemikiran agar kompetensi mentee menjadi lebih berkembang. Istilah mentoring berasal dari bahasa Inggris, yang berarti pembimbingan. Sedangkan kata bimbingan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti petunjuk atau penjelasan cara mengerjakan sesuatu, tuntunan, pimpinan. Mentoring memiliki kata dasar mentor, dalam KBBI memiliki arti berperan sebagai *advisor, role model*, konselor tutor dan atau guru (Badudu & Zain, 1996).

Kompetensi IT yang diperlukan murid agar dapat berpartisipasi dalam Asesmen Nasional meliputi operasi dasar penggunaan komputer seperti menghidupkan dan mematikan komputer, mengenal perangkat komputer seperti keyboard, dan mouse, navigasi antarmuka pengguna, mengetik menggunakan Microsoft word, mengenal internet, mengunjungi website Pusmenjar (Pusat Asesmen dan Pembelajaran), mengunduh dan menyimpan file.

Dari berbagai kemungkinan latar belakang masalah, tulisan ini akan mengidentifikasi dan menguraikan upaya untuk meningkatkan kemampuan IT murid kelas 5 SDN Tuntang 02 melalui kegiatan mentoring. Tulisan ini bertujuan untuk mendeskripsikan apakah kegiatan mentoring dapat meningkatkan kompetensi murid kelas 5 SDN Tuntang 02.

Metode

Kegiatan ini dibagi dalam tiga tahap. Tahap pertama pengumpulan data, dengan menerapkan pendekatan deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data primer melalui kuesioner dan data sekunder melalui studi literatur. Pada tahap ini dilakukan beberapa tahap yaitu observasi aktivitas guru dan murid melalui pengamatan untuk mendapatkan data mengenai pengaruh kegiatan mentoring terhadap peningkatan kompetensi IT murid. Pengumpulan data menggunakan kuesioner untuk memperoleh data pengetahuan awal peserta mentoring dan Kuesioner untuk mendapatkan informasi mengenai pendapat peserta mentoring. Studi literatur memfokuskan pada cara-cara mentoring Asesmen Nasional berbasis komputer. Tahap kedua adalah pelaksanaan kegiatan berupa mentoring. Kegiatan mentoring dilaksanakan dalam beberapa kali pertemuan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan sesuai ketentuan. Tahap ke tiga penyusunan hasil akhir yang berupa analisis hasil terhadap murid dan guru yang sudah dimentoring.

Hasil dan Pembahasan

Seiring meningkatnya kemajuan dan kompleksitas teknologi, pertukaran informasi juga semakin cepat, kemudian kemajuan teknologi juga menjadi pendukung manusia untuk

menyelesaikan pekerjaannya tanpa perlu melakukan kontak fisik sesama manusia (Sabihaini, 2006). Saat ini penggunaan IT untuk mendukung suatu pekerjaan sudah mejadi hal yang wajar, terutama saat pandemi ini semakin tidak terhindarkan untuk menggunakan IT demi menekan penyebaran Covid-19 karena dapat mengurangi kontak fisik antara manusia.

Untuk menilai performa murid maka dilakukan penilaian dalam berbagai aspek penanganan komputer sebelum dan setelah dilakukannya mentoring. Pertama sebagai pertanyaan pembuka, murid diberikan pertanyaan apakah mereka sudah pernah mengoperasikan komputer, pertanyaan ini untuk mengetahui seberapa banyak murid mengerti tentang komputer. Dari 14 murid, hanya 2 murid yang sebelumnya pernah mengoperasikan komputer.

Simpulan

Pelaku UMKM rata – rata belum mengaplikasikan pembuatan bisnis model kanvas secara tertulis dalam melaksanakan usahanya. Pengetahuan secara detail tentang bisnis model kanvas juga belum dimiliki oleh pelaku UMKM berdasar evaluasi awal. Setelah dilakukan sosialisasi, pelatihan dan praktek tentang bisnis model canvas pada pelaku UMKM, diperoleh hasil bahwa semua pelaku UMKM khalayak sasaran meningkat pemahamannya tentang bisnis model kanvas. Setelah menerima ceramah dan pelatihan dapat disimpulkan pula bahwa terjadi peningkatan pemahaman pelaku UMKM khalayak sasaran tentang Bisnis Model Kanvas. Berdasarkan hasil praktek, pelaku UMKM khalayak sasaran juga dapat membuat Bisnis Model Kanvas. Dengan demikian, adanya kegiatan pengabdian ini dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pelaku UMKM tentang Bisnis Model Kanvas. Adanya kegiatan ini juga memberikan hasil semua pelaku UMKM khalayak sasaran dapat membuat Bisnis Model Kanvas.

Apakah kamu pernah mengoperasikan komputer?



Gambar 1. Grafik banyaknya murid yang belum pernah mengoperasikan komputer

Berdasarkan respon, maka perlu dilakukannya mentoring pengenalan komputer terlebih dahulu. Hal pertama yang perlu dilakukan adalah mengenalkan komputer terhadap murid. Pengenalan ini meliputi bagaimana operasi dasar komputer seperti menyalakan komputer, bagaimana mematikannya setelah selesai menggunakannya, bagaimana menggunakan keyboard, bagaimana menggunakan touchpad yang ada pada laptop dan perangkat mouse untuk menggerakkan kursor yang muncul di monitor komputer untuk menjalankan perintah dari pengguna terhadap komputer, dan memahami antarmuka pengguna.

Kegiatan I berlangsung dalam 1 kali pertemuan selama 60 menit. Materi yang diajarkan dalam pertemuan ini adalah operasi dasar penggunaan komputer seperti menghidupkan, dan mematikan komputer, mengenal perangkat komputer seperti keyboard, dan mouse, dan navigasi antarmuka pengguna. Kegiatan II dilakukan 1 kali pertemuan selama 90 menit. Materi yang diajarkan adalah mengetik menggunakan Microsoft Word serta navigasi antarmuka pengguna, bagaimana melakukan navigasi antarmuka pengguna pada sistem operasi Microsoft Windows, dan sesi permainan komputer.



Gambar 2. Pengenalan komputer kepada murid **Gambar 3.** Murid mengerjakan soal AKM

Setelah murid terbiasa dengan operasi dasar komputer, murid mendalami dan meningkatkan kemampuan mengetik pada program Microsoft Word. Murid memilih sebuah cerita dari buku pelajaran mereka, yang kemudian diketikkan ke Microsoft Word dengan format yang semirip mungkin dengan aslinya. Pelajaran mengetik ini memiliki kendala pada awalnya dimana murid tidak mengingat lokasi setiap karakter pada keyboard, namun kemudian para murid dapat terbiasa dengan cepat. Setelah murid selesai mengetik, teks yang sudah selesai diketik kemudian disimpan ke dalam folder di dalam komputer yang dimana sebelumnya murid sudah diajarkan untuk membuat folder khusus di komputer untuk menyimpan dokumen yang berbentuk teks sebagai penyimpanan yang rapi. Dan untuk melancarkan kelihaihan menggerakkan mouse, murid diajak memainkan permainan komputer yang memerlukan kelihaihan menggerakkan perangkat mouse. Selain menyenangkan bagi murid, sesi permainan ini juga meningkatkan kelihaihan murid dalam mengoperasikan perangkat mouse komputer.

Kegiatan III dilakukan dalam 1 kali pertemuan selama 90 menit dengan materi yang diajarkan adalah penggunaan aplikasi Google Chrome, dan mesin pencari Google. Murid diarahkan untuk membuka website Asesmen Nasional dari Kemendikbud untuk mencoba mengerjakan soal AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) secara daring. Soal AKM merupakan penilaian kompetensi mendasar yang diperlukan oleh semua murid untuk mampu mengembangkan kapasitas diri dan berpartisipasi positif pada masyarakat. Terdapat dua kompetensi mendasar yang diukur AKM, yaitu literasi membaca dan literasi numerasi. AKM menyajikan masalah-masalah dengan beragam konteks yang diharapkan mampu diselesaikan oleh murid menggunakan kompetensi literasi membaca dan numerasi yang dimilikinya. AKM dimaksudkan untuk mengukur kompetensi secara mendalam, tidak sekedar penguasaan konten (Kemendikbud, 2021). Guru-guru juga diajarkan bagaimana menggunakan perangkat modem untuk keperluan menyambungkan internet murid demi mengakses soal AKM Asesmen Nasional dari Kemendikbud. Tidak hanya modem, guru-guru juga diajarkan menyambungkan koneksi internet dari perangkat smartphone yang dapat digunakan sebagai alternatif dari perangkat modem.

Setiap kegiatan mentoring dilakukannya pengamatan observasi untuk menilai performa murid dalam menggunakan komputer menggunakan instrument pengamatan yang disesuaikan dengan jenis kegiatan yang dilakukan. Rubrik penilaian yang digunakan dapat dilihat pada Tabel 1.

Berdasarkan perolehan penilaian tersebut kemampuan murid mengenai kompetensi penggunaan komputer memiliki kemampuan yang sudah cukup, dan beberapa masih perlu bimbingan supaya murid memiliki kompetensi yang lebih baik. Untuk 12 murid yang sebelumnya tidak mengenal komputer dan hanya 2 yang sudah mengenal komputer, tingkat kompetensi mereka sudah menunjukkan hasil yang memuaskan. Hasil dari latihan soal AKM secara daring juga menunjukkan murid sudah memiliki kemampuan yang cukup, dan pelaksanaan Asesmen Nasional diharapkan berjalan dan dilaksanakan oleh murid dengan lancar.

Tabel 1. Rubrik Penilaian

Kriteria	Keterangan
Sangat Baik	Tepat, cepat, dan tanpa kesalahan
Baik	Tepat, agak cepat, dan tanpa kesalahan
Cukup	Tepat, lambat, ada beberapa kesalahan
Perlu Bimbingan	Belum bisa dan banyak kesalahan

Sumber: Data diolah (2021)

Tabel 2. Data Penilaian

No	Aspek Penilaian	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan	Jumlah Siswa
1	Operasi dasar penggunaan komputer.	2	4	6	2	14
2	Mengetik menggunakan Microsoft Word.	1	3	7	3	14
3	Mengenal Internet dan mengakses situs Pusmenjar.	1	3	9	1	14
4	Latihan AKM daring.	2	3	7	2	14

Sumber: Data diolah (2021)

Simpulan

Pendidikan merupakan hal yang penting dan setiap warga Indonesia memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan. Pandemi Covid-19 mempengaruhi hampir seluruh bidang dan lapisan masyarakat, berbagai perubahan dalam aturan dan metode perlu dilakukan untuk menekan dan meminimalisir penularan Covid-19. Salah satu penyesuaian metode baru seperti berlakunya pendidikan secara daring dengan memanfaatkan teknologi informasi saat ini. Metode ini diberlakukan sehingga kegiatan pembelajaran masih dapat berlangsung dengan aman tanpa meningkatkan resiko penularan. Berdasarkan mentoring yang sudah dilaksanakan di SDN Tuntang 02, peningkatan kompetensi murid dalam bidang teknologi informasi perlu dilakukan demi kelancaran program Asesmen Nasional dan keberlangsungan pendidikan Indonesia. Mentoring terhadap murid dibuktikan cukup efektif dan memiliki dampak positif bagi murid dengan meningkatkan kompetensi mereka dalam penggunaan komputer. Penelitian masih terbatas dalam pengujian dalam satu sekolah dasar sehingga penelitian lebih lanjut perlu dilakukan.

Referensi

- Badudu J.S & Zain, Sutan Mohammad. (1996). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Republik Indonesia. (2020). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07./MENKES/382/2020 Tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*. Jakarta: Menteri Kesehatan.

- Riyadi, & Larasaty. (2020). Masyarakat Pada Protokol Kesehatan Dalam Mencegah Penyebaran COVID-19. *Seminar Nasional Official Statistics 2020: Pemodelan Statistika Tentang Covid-19*, 19, 45-54.
- Satuan Tugas Penanganan Covid-19. (2021). *Peta Sebaran Covid-19*. Retrieved August 29, 2021, from Satgas Covid19: <https://covid19.go.id/peta-sebaran-covid19>
- World Health Organization. (2021). *Coronavirus Dashboard*. Retrieved September 15, 2021, from WHO Web site: <https://covid19.who.int/table>
- World Health Organization. (2021). *Coronavirus Disease (Covid-19)*. Retrieved September 15, 2021, from WHO Web site: <https://www.who.int/health-topics/coronavirus>
- Wu, D., Wu, T., Liu, Q., & Yang, Z. (2020). The SARS-CoV-2 Outbreak: What We Know. *International Journal of Infectious Diseases*, 94, 44-48.